

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan tujuannya adalah menyelidiki dan memahami perilaku serta fenomena sosial individu maupun kelompok yang terpilih. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam lingkungan atau kondisi alami dengan mengandalkan kemampuan pengamatan manusia yang biasanya dijalankan oleh peneliti.

Peneliti menjadi peranan instrumen kunci melalui teknik pengumpulan data melalui triangulasi dan analisis data induktif untuk menjabarkan gejala secara komprehensif dan kontekstual (Sutikno & Hadisaputra, 2020). Data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif disajikan secara deskriptif menggunakan kata-kata maupun gambar bukan angka. Serta arti induktif sendiri mengacu pada istilah awal penelitian yang hanya bersifat *tentative* atau sekilas (Cresswell & Cresswell, 2018:63). Kemudian, penelitian ini menggunakan penyajian deskriptif ditujukan menggali fenomena yang diteliti melalui fokus pada dokumen berupa teks, gambar, dan video serta didasarkan rentang kurun waktu untuk mendapatkan pemahaman mendalam terkait objek penelitian. Jenis ini terdapat tiga kategori yang membantu peneliti mencermati hal-hal spesifik, yakni mengumpulkan fakta (*fact finding*), penafsiran kritis (*critical interpretation*), dan *complete research* (kelengkapan penelitian) (Hilway dalam Samsu, 2021).

Berdasarkan Moleong (2015), secara umum pendekatan penelitian dapat disebut pula sebagai paradigma penelitian mengartikan cara mendasar dalam memersepsikan, berpikir, menilai, dan melakukan sesuatu dengan khusus serta visi yang realistis. Kemudian Denzin & Lincoln (2018) menjelaskan bahwa ada empat jenis paradigma yang berbeda di bidang penelitian sosial, yakni *post-positivisme*, kritis, dan konstruktivisme di mana masing-masing menawarkan dasar filosofis untuk menyelidiki fenomena sosial. Dalam penelitian ini, mengadopsi paradigma *post-positivisme* yang menekankan pemahaman mendalam terhadap makna, bukan

hanya mengukur fakta semata seperti *positivisme* karena dapat membatasi pemahaman dan menolak pendekatan pengukuran terhadap data abstrak. *Post-positivisme* mengakui aliran bahwa hukum alam mengatur dunia, tetapi menyadari bahwa manusia tidak dapat memahami sepenuhnya. Oleh karena itu, untuk mencapai pemahaman lebih luas *post-positivisme* mendorong penggunaan triangulasi yang melibatkan berbagai metode, sumber data, dan teori. *Post-positivisme* mengutamakan deskriptif kualitatif berbeda dengan *positivisme* yang hanya bergantung pada observasi (Irawati et al., 2021).

Selain itu, dengan maksud tersebut dapat menggambarkan bahwa peneliti menggunakan paradigma *post-positivisme* karena menganggap penelitian sebagai proses logis yang saling terkait. Di mana paradigma ini menyatakan bahwa keberagaman sudut pandang peneliti lebih penting daripada adanya realitas tunggal dengan adanya pengumpulan, analisis data yang didukung oleh berbagai perspektif, dan menggunakan perhitungan untuk memastikan keandalan. Oleh karena itu, penelitian ini menghasilkan informasi akurat tentang bagaimana pengemasan pesan pariwisata budaya pada akun Instagram @karismaeventnusantara yang dikelola Kemendikbud diimplementasikan dalam publikasi konten promosi *event*.

### **3.2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode penelitian dengan analisis isi kualitatif yang cenderung sifatnya deskriptif untuk membantu peneliti menginterpretasikan, mengidentifikasi, dan menganalisis konten media sosial mencakup pola-pola, tema, makna tersirat terkhusus di Instagram @karismaeventnusantara. Analisis isi kualitatif atau *content analysis* merupakan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada kejelasan isi komunikasi, makna, cara membaca, dan memahami simbol dalam interaksi manusia secara sistematis dan objektif untuk menggambarkan isi manifestasi komunikasi (Bungin dalam Moleong, 2015). Beberapa bentuk data yang digunakan seperti dokumen, rekaman, hasil suatu tes, dan lain-lain yang selanjutnya dilakukan penyaringan terhadap teks atau kata-kata ke dalam berbagai kategori. Tujuan utama analisis isi adalah mempermudah pemahaman data dan menghasilkan kesimpulan, secara teknis mencakup

pembagian lambang-lambang yang digunakan dalam komunikasi, penerapan kriteria untuk klasifikasi atau membuat prediksi. Untuk itu, analisis data dalam analisis isi memiliki proses logika yang mirip dengan analisis data dalam penelitian kuantitatif di mana dimulai dengan mengumpulkan informasi dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian pembuatan prediksi dengan menggunakan teknik analisis yang sesuai (Denzin & Lincoln, 2018).

Analisis isi umumnya berkaitan semua hal mengenai analisis isi teks, tetapi juga dapat digunakan untuk mendetailkan pendekatan analisis lebih spesifik. Melakukan analisis isi konten, sangat penting untuk membuat kategori yang tepat dan menghitung jumlah total istilah saat muncul mengklasifikasikan rangkaian kata yang diteliti. Proses *coding* harus konsisten dan tidak boleh ada distorsi ketika sedang dijalankan.

Berdasarkan penelitian Rozali (2022) dan buku “Memahami Analisis Kualitatif” oleh Nuriman et al. (2022) mengungkapkan dalam analisis isi peneliti perlu melengkapi prosedur secara spesifik yang dapat dijadikan landasan guna mempermudah proses penelitian, sebagai berikut.

1. **Merumuskan masalah:** pada penelitian ini adalah bagaimana pengemasan pesan pariwisata budaya pada akun Instagram @karismaeventnusantara periode Januari hingga Desember 2023?
2. **Pemilihan media (sumber data):** peneliti harus memilih sumber data yang sesuai dengan masalah penelitian. Untuk itu *pilot study* perlu dilakukan dengan melakukan observasi wawancara di lapangan penelitian, serta studi kepustakaan atau media massa yang dapat membantu menentukan sumber data. Penentuan periode waktu dan jumlah subjek yang akan diteliti atau sampel perlu dipertimbangkan.
3. **Definisi operasional:** unit analisis yang dipilih berdasarkan topik atau masalah penelitian, yakni terkait konsep pengemasan pesan.
4. **Melatih penyusunan kode dan mengecek reliabilitas:** langkah ini melibatkan pelatihan dalam menyusun *coding* untuk mengenali karakteristik utama kategori yang akan dianalisis. Idealnya, peneliti akan menggunakan satu atau dua alat analisis data atau *coder* dalam memeriksa

kredibilitas dengan membandingkan satu demi satu kategori yang telah disusun.

- 5. Analisis data dan penyusunan laporan:** Data yang diperoleh dari analisis isi dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Laporan akan ditulis dalam format akademis atau menggunakan prosedur yang cenderung fleksibel sesuai dengan versi media massa atau buku, serta menggunakan *coding sheet*.

Dalam hal ini, alasan peneliti memilih analisis isi kualitatif karena metode ini memperlakukan dokumen atau konten sebagai unit analisis. Fokus analisis penelitian adalah dokumen gambar dan video yang di unggah pada *feeds* Instagram @karismaeventnusantara dari Januari hingga Desember 2023. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengemasan pesan pariwisata budaya yang digunakan dalam pesan dikirim melalui berbagai bentuk pesan, tema pesan, bentuk konten, dan jenis konten di *feeds* Instagram @karismaeventnusantara. Peneliti melakukan *coding* bersama dengan *coder* lainnya untuk menghindari subjektivitas.

### 3.3. Unit Analisis

Dalam mendapatkan penjelasan terkait seluruh unit yang akan dianalisis, peneliti mengambil dokumentasi berupa konten yang diunggah pada akun Instagram @karismaeventnusantara periode bulan Januari – Desember 2023. Pemilihan periode bulan Januari – Desember 2023 sebagai periode yang diteliti, dengan mempertimbangkan tingkat keterlibatan atau *engagement* yang cukup tinggi pada rentang waktu tersebut yang didukung dengan masa kenaikan jumlah *followers* yang signifikan. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua konten yang berupa gambar dan juga video dengan kategori yang mengandung promosi *event*, informasi dan tentunya selaras dengan indikator atau dimensi pengemasan pesan meliputi bentuk pesan, tema pesan, bentuk konten, dan jenis konten yang berjumlah 73 konten. Bagian yang menjadi fokus penelitian adalah keseluruhan postingan yang ditampilkan di *feeds*. Konten yang dianalisis merupakan hasil dari kolaborasi yang dilakukan Kemenparekraf dengan berbagai *event organizer* di bidang pariwisata. Selanjutnya unit analisis akan ditelaah

berdasarkan indikator yang telah ditentukan yaitu bentuk pesan, tema pesan, bentuk konten, dan jenis konten di media sosial Instagram @karismaeventnusantara. Di bawah ini merupakan rincian jumlah postingan dan contoh unit analisis pada penelitian ini:

Tabel 3.1. Unit Analisis

No.	Visualisasi	Periode	Caption
1.		26 Januari 2023	<p>🌟 Karisma Event Nusantara Festival 2023 ✨</p> <p>Intip rangkuman event unggulan se-Indonesia di sini, Sob! 👁️ Psst, momen peluncuran ini juga akan menghadirkan gelaran festival yang bisa dikunjungi publik dan bertempat di Plaza Keong Mas, Taman Mini Indonesia Indah, lho. Mulai dari “mini event” experience hingga workshop kriya, kelas event, semua tersedia dan bisa jadi ide seru ngisi akhir pekan nanti Sobat Parekraf yang mau ikutan serunya KEN dan SPORTIVE 2023, jangan lupa registrasi di sini, ya! <a href="https://bit.ly/KENFestival2023">https://bit.ly/KENFestival2023</a></p> <p><a href="#">#KarismaEventNusantaraFestival2023</a>  <a href="#">#KENFestival2023</a>  <a href="#">#CekidotEvent</a>  <a href="#">#WonderfulIndonesia</a>  <a href="#">#WonderfulEvents</a>  <a href="#">#BanggaBuatanIndonesia</a>  <a href="#">#DiIndonesiaAja</a></p>
2.		02 Februari 2023	<p>RESMI 🌟 110 Karisma Event Nusantara 2023 dirilis sama Mas Menteri 🙌</p> <p>Wuiih, peluncuran KEN tahun ini juga diisi dengan beragam acara seru dan meriah banget nih, Sob! 👁️ 🎉</p> <p>Selamat untuk 110 KEN yang telah terpilih. Optimis event-event ini akan membangkitkan pariwisata dan ekonomi kreatif tanah air 🙌 ID</p> <p>Kini, saatnya Sobat Parekraf dukung terus event <a href="#">#DiIndonesiaAja</a>, ya! Nah, event apa yang ada di wishlist kamu, Sob? Kasih tau di kolom komentar!</p> <p><a href="#">#KarismaEventNusantara2023</a>  <a href="#">#KENFestival2023</a>  <a href="#">#CekidotEvent</a>  <a href="#">#WonderfulIndonesia</a>  <a href="#">#WonderfulEvents</a>  <a href="#">#BanggaBuatanIndonesia</a>  <a href="#">#DiIndonesiaAja</a></p>

3.



13 Februari 2023

Kemeriahan perayaan Cap Go Meh hadir di Kota Hujan! 🌧️☁️  
 Yap, Kota Bogor baru saja sukses menyelenggarakan Festival Cap Go Meh Bogor Street Festival XVII 🎉🌟

Setelah dua tahun, event ini akhirnya dapat kembali digelar secara offline dengan rangkaian acara yang tentunya tidak kalah menarik! Bukan hanya pawai Liong dan Barongsai, Sob! Tapi sesuai temanya Unity in Diversity ada berbagai atraksi budaya lain dari seluruh Indonesia yang ikut memeriahkan Bogor Street Festival kali ini!! Ssstt, kabarnya ada bagi bagi angpao juga, loh 🧧👉🏻  
 Semoga hadirnya event ini bukan saja bisa turut membangkitkan optimisme perekonomian lokal dan membuka lapangan kerja seluas-luasnya tapi juga dapat terus mengingatkan kita pada indahnya kerukunan dan ragam budaya yang ada di Indonesia ya, Sob! Coba absen dulu yang kemarin ikut seru-seruan di event satu ini! 🙌🏻

[#FestivalCapGoMehBogorStreetFestival](#)

[#CekidotEvent](#)

[#WonderfulIndonesia](#)

[#WonderfulEvents](#)

[#BanggaBuatanIndonesia](#)

[#DiIndonesiaAja](#)

Wajah Kamu kelihatan happy banget Sob! Kamu pasti ikut keseruan Jogja Violin Fest 2023 ya Sob..

Jogja Violin Festival ke-4 yang diadakan 10 - 11 Maret 2023 menggandeng ratusan violinis muda yang mengkolaborasi violin dengan musik dangdut. Wah, keren banget!

Dengan mengangkat tema Indonesia Bagus "Tala Aksawakya", festival ini berhasil memperkenalkan dan mengapresiasi violin, musik dan kebudayaan ke berbagai belahan dunia.

🎻 Event yang dilaksanakan di Tebing Breksi ini dimeriahkan sederet bintang tamu seperti musisi yang berasal dari Magelang, yaitu Woro Widowati, King Gaseng, Vicky Prasetyo, Fahmi Arsyad Said, dan Okky Kumala kan, loh sob! Luar biasa ya! Pasti kalian pada sing along kan?

Untuk membangkitkan sektor ekonomi kreatif Indonesia, selama dua hari berturut-turut festival violin terbesar di Indonesia ini juga mengadakan kegiatan menarik lainnya yaitu Bazaar dan Workshop UMKM.

Shopping iya, dapat insight juga iya!

[#KarismaEventNusantara](#)

[#KarismaEventNusantara2023](#)

[#CreativebyIndonesia](#)

[#WonderfulIndonesia](#) [#WonderfulEvents](#)

[#PesonaIndonesia](#)

[#CekidotEvent](#)

[#BeliKreatifLokal](#)

4.



11 April 2023

5.



10 Mei 2023

[#BanggaBuatanIndonesia](#)  
[#DiIndonesiaAja](#)  
[#BanggaBerwisataDiIndonesiaAja](#)  
[#jogjaviolinfestival](#)

Ribuan penari di Kota Solo bikin kagum selama 24 jam tanpa henti, Sob! 🤩 Solo Menari 2023 yang digelar tepat di Hari Tari Sedunia yaitu pada 29 April 2023 berhasil menyampaikan pesan dan emosi melalui gerakan yang anggun nan elegan, Sob! 🙌

Sesuai temanya “Dancing the Public Space”, event ini memanfaatkan ruang publik untuk pertunjukan. Di antaranya koridor Ngarsopuro, koridor Gatot Subroto, Pasar Gede, Kampung Batik Kauman, hingga Solo Paragon Mall.

Berbagai jenis tari ditampilkan dari Tari Massal Bedhayan Naradipta hingga hiphop menjadi bukti sinergi dan kolaborasi antar pelaku industri kreatif. Pokoknya bikin makin bangga dengan kekayaan budaya Indonesia!

Big applause untuk director, koreografer, penari dan semua yang terlibat, Sob!

👏 😊

Dengan ide kreatif dan inovatif mereka, event ini nggak hanya menghadirkan hiburan bagi masyarakat, tapi juga menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja. ✨

Siapa yang udah nggak sabar untuk menari bersama lagi di berbagai sudut Kota Solo? Nantikan Solo Menari di tahun 2024 ya!

🙌

[#KarismaEventNusantara](#)  
[#WonderfulIndonesia](#) [#WonderfulEvents](#)

---

Sumber: Data Olahan Peneliti

Peneliti akan menganalisis semua unit analisis yang telah dikumpulkan di tampilan *feeds* akun Instagram @karismaeventnusantara dimasukkan ke dalam dokumen dan kemudian dikategorikan sesuai dengan *coding sheet* untuk menghasilkan kesimpulan tentang pesan pariwisata budaya pada konten promosi yang berkaitan dengan 110 *event* yang diselenggarakan di seluruh nusantara.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna merespons pertanyaan tertentu dan data yang diperoleh disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pada umumnya, dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa instrumen atau perangkat yang dapat

dimanfaatkan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan dengan cara yang dilakukan melalui penelitian arsip, termasuk buku-buku yang mengandung pendapat, teori, prinsip, hukum, dan hal-hal terkait dengan permasalahan penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data ini menjadi sangat penting karena digunakan untuk membuktikan hipotesis secara logis dan rasional melalui pendapat, teori baik yang mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.

Peneliti memperoleh data melalui teknik pengumpulan data dokumentasi, dengan mengambil postingan yang terdapat pada akun Instagram @karismaeventnusantara dengan periode bulan Januari – Desember 2023 sebagai unit analisis melalui tangkapan layar maupun rekaman layar digunakan. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh melalui studi literatur guna mendapatkan informasi yang telah ada sebelumnya. Setelah peneliti mengumpulkan informasi yang diperlukan, analisis dilakukan dan hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi kemudian ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan seleksi data dari akun Instagram @karismaeventnusantara sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk unit analisis.
2. Mengunduh data yang memenuhi kriteria dalam bentuk gambar atau video.
3. Menggabungkan semua data yang telah dikumpulkan ke dalam satu tabel yang sudah dibuat.
4. Menyusun data yang telah terkumpul dalam satu tabel sesuai periode bulan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

### **3.5. Metode Pengujian Data**

Penelitian kualitatif dianggap valid ketika tidak ada perbedaan antara apa yang disampaikan oleh peneliti dengan objek penelitiannya. Terdapat empat metode untuk menguji data kualitatif yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Dalam penelitian ini, metode pengujian data yang digunakan adalah uji *confirmability* atau yang juga dikenal sebagai uji

objektivitas penelitian. Suatu penelitian dianggap objektif jika hasilnya telah diterima oleh banyak orang dan dapat diuji secara bersamaan. Jika hasil penelitian dipengaruhi oleh proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability* (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini akan melibatkan seseorang yang telah dipilih oleh peneliti yang akan disebut sebagai *coder 2*. Untuk metode pengujian data akan menggunakan lembar kode atau *coding sheet* yang sudah siap. Sering menggunakan media sosial, mengikuti akun Instagram @karismaeventnusantara, dan menunjukkan ketertarikan terhadap konten yang diunggah akun ini—khususnya postingan yang bersifat instruksional dan informatif serta pesan-pesan promosi budaya terkait peristiwa yang terjadi di seluruh nusantara—adalah syarat untuk menjadi *coder 2*. Peneliti akan menggunakan rumus Holsti untuk menghitung ketergantungan antara pengkode 1 dan 2, membandingkan dan menambahkan temuan pengkodean dari pengkode 2 ke hasil pengkode 1.

Rumus Holsti Realibilitas Antar Coder: $\frac{2M}{N1+N2}$ Keterangan:
--

M: Jumlah *coding* serupa

N1: Nilai *coding* yang dikerjakan oleh *coder 1*

N2: Nilai *coding* yang dikerjakan oleh *coder 2*

Holsti mengungkapkan bahwa tingkat reliabilitas minimal adalah 70%, atau setara dengan 0,7, untuk sebuah indikator. Jika hasilnya di bawah 70% atau 0,7 maka perhitungan dianggap tidak reliabel. Sebaliknya, jika hasilnya sama atau lebih dari 70% dapat dianggap reliabel. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Kategori	Indikator	Coder 1	Coder 2	Uji Realibilitas	Persentase
Bentuk Pesan	Informatif	59	59	2(59)/(59+59)	100%
	Persuasif	16	16	2(16)/(16+16)	100%
	Koersif	0	0	2(0)/(0+0)	100%
Tema Pesan	Event Musik	8	8	2(8)/(8+8)	100%
	Event Kuliner	10	10	2(10)/(10+10)	100%
	Event Tradisi	39	38	2(38)/(39+38)	99%
	Event Karnaval	13	14	2(13)/(13+14)	96%
Bentuk Konten	Single Image	1	1	2(1)/(1+1)	100%
	Carousel	7	7	2(7)/(7+7)	100%
	Video Reels	67	67	2(67)/(67+67)	100%
Jenis Konten	Informasi	54	53	2(53)/(54+53)	99%
	Hiburan	0	0	2(0)/(0+0)	100%
	Inspirasi	21	21	2(21)/(21+21)	100%
<b>Total Konten</b>					<b>73</b>

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh coder 1 dan coder 2 menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam setiap kategori di atas 70% sehingga dinyatakan reliabel. Alat ukur tersebut dianggap reliabel karena antara coder 1 dan coder 2 telah menyetujui untuk seluruh indikator dengan nilai persentase paling kecil yaitu 96% pada indikator tema pesan.

### 3.6. Metode Analisis Data

Secara umum, metode analisis data dalam penelitian kualitatif mencakup empat karakteristik. Pertama, terdapat analisis induktif yaitu data yang terkumpul dianalisis secara induktif tanpa tujuan untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesis. Proses ini melibatkan analisis berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan dengan tujuan mencapai temuan yang dapat disimpulkan sebagai teori berdasarkan pola-pola yang terdapat dalam realitasnya. Kedua, analisis dilakukan di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Saat data terkumpul, analisis dimulai dengan menyusun refleksi peneliti yang berupa kerangka berpikir dan ide dari data yang telah ditemukan. Ketiga yaitu proses interaktif yang dilakukan dengan membandingkan setiap data yang diperoleh secara terus-menerus dengan data lainnya. Keempat, yaitu proses siklus di mana setiap kesimpulan diperkuat dengan pengumpulan data yang berkelanjutan. Pada tahap verifikasi, peneliti dapat melakukan penelusuran kembali terhadap semua bukti penelitian jika data dianggap

kurang valid untuk penarikan kesimpulan. Dengan demikian, tahap triangulasi juga dilakukan sebelum mencapai kesimpulan akhir (Nasrullah, 2015).

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dokumen yang terdiri dari gambar, video, atau kombinasi konten Karisma Event Nusantara. Peneliti akan menganalisis dokumen-dokumen ini menggunakan tiga tahap pengolahan data, dimulai dengan pengurangan data, yang kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang bertujuan untuk menjelaskan konten data dan memudahkan interpretasinya. Setelah tahap ini, peneliti akan menafsirkan setiap dokumen secara menyeluruh, sehingga nantinya peneliti dapat menyimpulkan pengemasan pesan pariwisata budaya pada konten promosi *event* untuk mengupayakan pelestarian budaya lokal Indonesia.

Tabel 3.3. Tabel Kategorisasi

No.	Kategori	Indikator	Keterangan
1.	Bentuk Pesan	Informatif	Pesan informatif menyampaikan informasi objektif dan akurat tanpa upaya memengaruhi perilaku. Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran audiens dengan pendekatan netral atau tidak memihak.
		Persuasif	Pesan persuasif bertujuan mempengaruhi sikap dan tindakan audiens dengan menggunakan argumen meyakinkan dan strategi emosional atau otoritatif.
		Koersif	Pesan koersif yang menggunakan bahasa menakutkan dan memberikan ultimatum untuk mencapai tujuan tertentu tanpa memberi pilihan kepada audiens.
2.	Tema Pesan	<i>Event Musik</i>	<i>Event</i> musik menghadirkan pertunjukan tradisional serta kolaborasi budaya, memperluas wawasan tentang kekayaan budaya Indonesia, sambil mendukung promosi destinasi wisata budaya dengan daya tarik bagi wisatawan untuk merasakan langsung pengalaman budaya.
		<i>Event Kuliner</i>	<i>Event</i> kuliner menawarkan pengalaman menikmati makanan dan minuman dari berbagai budaya dan daerah, merangkul keberagaman kuliner dan kekayaan budaya. Pesan pariwisata budaya tersampaikan melalui eksplorasi rasa dan tradisi kuliner yang unik dari berbagai tempat.
		<i>Event Tradisi</i>	<i>Event</i> tradisi memberikan pengunjung dari berbagai daerah kesempatan untuk menyaksikan pertunjukan seni tradisional dan aktivitas kebudayaan masyarakat setempat.
		<i>Event Karnaval</i>	<i>Event</i> karnaval sebagai upaya mempromosikan pariwisata budaya dan menyebarkan pesan-pesan positif selain membuat suasana yang menyenangkan dan menghibur

3.	Bentuk Konten	<i>Single Image</i>	Satu kali postingan hanya berisi (1) satu buah foto atau gambar.
		<i>Carousel</i>	Satu kali postingan berisi (2) dua sampai sepuluh buah foto atau gambar.
		<i>Video Reels</i>	Memiliki format video dengan durasi maksimal 1 menit 30 detik atau 90 detik.
4.	Jenis Konten	Informasi	Jenis konten yang menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada audiens, seperti postingan edukatif, instruksional, data statistik, dan laporan penelitian.
		Hiburan	Konten hiburan yang beragam mulai dari video lucu hingga <i>streaming game</i> , bertujuan mengurangi stress dan meningkatkan <i>mood</i> bagi audiensnya.
		Inspirasi	Konten inspiratif memiliki tujuan untuk memberikan motivasi dan semangat kepada audiens serta mendorong mereka untuk menggali kekayaan budaya Indonesia melalui informasi detail tentang acara pariwisata budaya.

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

### 3.7. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan penelitian di antaranya seperti:

1. Tidak terlihat adanya struktur pesan yang jelas terutama dalam bentuk pesan persuasif. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk pesan persuasif yang disampaikan secara bersamaan juga mengandung informasi yang mendalam dari setiap acara yang akan diselenggarakan.
2. Penelitian ini tidak membahas mengenai persepsi audiens atau pengaruhnya pada keputusan mereka untuk mengunjungi destinasi wisata.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang subjek penelitian yang diikuti dengan penjabaran mengenai jumlah frekuensi postingan konten yang terdapat pada akun media sosial Instagram @karismaeventnusantara. Data konten yang akan dianalisis oleh peneliti meliputi rentang waktu dari Januari hingga Desember 2023. Langkah selanjutnya adalah pengkategorisasian data dari unit analisis tersebut di mana peneliti akan memilih beberapa konten yang mencerminkan kategori-kategori penting untuk penelitian ini.

Peneliti akan melakukan proses interpretasi terhadap data yang telah diorganisir. Fokus penelitian akan terletak pada bagaimana Karisma Event Nusantara mengemas pesan menggunakan teks dan elemen visual dalam konten yang ditunjukkan. Selain itu, analisis juga akan mencakup menafsirkan makna pesan dalam konteks fenomena yang digambarkan dalam konten yang diunggah di akun media sosial @karismaeventnusantara.

Untuk melihat bagaimana Karisma Event Nusantara mengemas pesan pariwisata budaya di media sosial Instagram, interpretasi ini akan disampaikan melalui sub-bab yang didasarkan pada kategori yang telah ditentukan. Analisis ini akan dilakukan dengan memperhatikan kategori bentuk pesan yang mencakup aspek informatif, persuasif, dan koersif. Selain itu, akan diperinci berdasarkan kategori tema pesan yang mencakup *event* musik, *event* kuliner, *event* tradisi dan *event* karnaval. Selanjutnya, analisis bentuk konten berupa *single image*, *carousel*, dan video *reels*. Serta, kategori jenis konten yaitu hiburan, informasi dan inspirasi.

#### 4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian



Gambar 4.1. Profil Akun Instagram @karismaeventnusantara (<https://www.instagram.com/karismaeventnusantara>, 2024)

Setelah bergabung dengan platform media sosial Instagram, akun @karismaeventnusantara resmi aktif pada bulan Januari 2023. Meskipun program Karisma Event Nusantara telah berdiri sejak tahun 2021, eksistensinya di Instagram baru dimulai pada bulan Januari 2023. Akun tersebut saat ini memiliki 14,4 ribu pengikut dan 871 konten telah diposting hingga 29 April 2024. Menurut analisis yang dilakukan, pada awalnya Karisma Event Nusantara hanya memposting empat konten dalam di bulan Januari. Konten yang diposting berupa informasi peluncuran program KEN 2023 melalui video *live streaming* YouTube Kemenparekraf yang berupa poster dan video *teaser*. Namun, seiring berjalannya waktu postingan meningkat menjadi satu hingga tiga konten setiap hari.

Terlihat dari tinjauan konten yang di posting oleh Kemenparekraf di akun Instagram @karismaeventnusantara bahwa terdapat banyak variasi dalam hal tempat, visual, dan penggunaan kata-kata yang menarik. Keanekaragaman ini menarik pengikut Instagram @karismaeventnusantara seperti yang ditunjukkan oleh tingkat interaksi yang tinggi yang ditunjukkan melalui *likes* dan *comment* pada setiap unggahan serta *share* pada postingan *reels*.

#### 4.2. Hasil dan Analisis Penelitian

Dalam sub-bab ini, rumusan masalah digunakan sebagai panduan bagi peneliti untuk menganalisis bagaimana Kemenparekraf mengemas pesan pariwisata budaya di akun Instagram @karismaeventnusantara. Rumusan masalah ini kemudian dibagi menjadi sub-permasalahan yang lebih detail yang mencakup

analisis bentuk pesan, tema pesan, bentuk konten dan jenis konten yang terkait dengan kegiatan festival budaya yang dipublikasikan di akun Instagram @karismaeventnusantara dalam rentang waktu Januari – Desember 2023. Dengan adanya konten @karismaeventnusantara menghadirkan bentuk upaya pelestarian budaya melalui penyebaran informasi, cerita dan tradisi budaya yang beraneka ragam. Konten ini juga membantu melestarikan warisan budaya yang ada tetapi juga membangun kesadaran akan kekayaan budaya yang perlu dilestarikan bagi generasi mendatang.

#### 4.2.1. Frekuensi Postingan Instagram @karismaeventnusantara

Pada postingan *feeds* akun Instagram @karismaeventnusantara peneliti menghitung berdasarkan frekuensi jumlah konten yang sudah tersusun berdasarkan dengan periode Januari – Desember 2023. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui jumlah konten per bulannya dalam periode tersebut.

Tabel 4.1. Frekuensi Postingan Konten Instagram

Bulan	Jumlah Postingan	Frekuensi Postingan
Januari	1	1%
Februari	2	3%
Maret	0	0%
April	1	1%
Mei	6	8%
Juni	13	18%
Juli	12	16%
Agustus	11	15%
September	10	14%
Oktober	8	11%
November	5	7%
Desember	4	5%
<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Analisis konten Instagram @karismaeventnusantara menunjukkan bahwa total keseluruhan postingan konten baik *feeds* maupun *reels* pada periode Januari – Desember 2023 sebanyak 73 konten (100%). Jika ditinjau, dari persentase bulan dari yang tertinggi sampai ke yang rendah dari unggahan akun Instagram, di urutan pertama ialah pada bulan Juni 2023 dengan persentase sebesar 18%. Diikuti oleh bulan Juli sebanyak 16% dan Agustus dengan persentase sebesar 15%, sedangkan bulan Maret menempati urutan terendah dengan 0%. Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dikonfirmasi bahwa tingginya jumlah postingan berada pada bulan Juni 2023

di mana bulan tersebut adalah rutin mengunggah konten termasuk konten promosi *event*.

Jika dilihat berdasarkan hasil analisis, periode Juni 2023 memiliki jumlah dan frekuensi postingan yang paling banyak dibandingkan dengan periode lain karena lebih sering menampilkan konten dengan fitur video *reels* dengan tingkat impresi yang lebih tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya salah satu konten periode 23 Juni 2023 memiliki tingkat impresi yang mencapai 31 ribu *views*, 819 *likes*, 9 *comments* dan 12 *shared*. Selain itu, terdapat konten periode 14 Juni 2023 yang memiliki jumlah *comment* terbanyak yaitu 46 *comments* dengan jumlah *likes* sebanyak 223 yang menjadikannya sebagai konten dengan interaksi komen paling banyak di antara semua konten yang diunggah pada bulan tersebut. Angka-angka ini menunjukkan bahwa periode Juni memiliki interaksi yang cukup berhasil menarik perhatian dan keterlibatan audiens sehingga intensi pesan pariwisata budayanya sampai kepada audiens yang bisa menumbuhkan minat terhadap pariwisata budaya yang ditawarkan.

Hal ini sesuai dengan konsep menurut (Rahman & Mutum, 2022) bahwa hasil analisis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan 100 sampel dari masing-masing jenis konten menunjukkan bahwa video *reels* memberikan kontribusi terbesar terhadap keterlibatan audiens. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa video *reels* dapat menyampaikan cerita dengan lebih baik dan menyajikan informasi yang lebih mudah dipahami oleh audiens. Selain itu, video dapat menyampaikan konten yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan menarik, sehingga audiens dapat lebih cepat memahami dan mengingat pesan yang disampaikan.

#### **4.2.2. Bentuk Pesan**

Berdasarkan kategori yang telah dibuat sebelumnya, analisis isi kualitatif dalam penelitian ini akan digunakan untuk menentukan bentuk pesan yang terkandung dalam setiap konten. Bentuk pesan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pesan yang disampaikan oleh seseorang kepada audiens. Dalam

penelitian ini bentuk pesan yang ada dalam konten dilihat berdasarkan informatif, persuasif, dan koersif.

Bentuk pesan yang pertama dari akun Instagram @karismaeventnusantara adalah pesan informatif yang berfokus pada tradisi dan adat istiadat. Bentuk pesan yang kedua yaitu pesan persuasif. Pesan ini ditujukan untuk mengajak orang untuk terlibat dalam rangkaian acara dari 110 Karisma Event Nusantara serta membeli produk-produk lokal yang diproduksi oleh UMKM. Bentuk pesan yang ketiga adalah koersif. Pesan koersif cenderung bersifat memaksa, termasuk intimidasi, ancaman, atau tekanan kepada orang lain untuk melakukan sesuatu. Setelah melakukan kategori berdasarkan bentuk pesan yang terdapat dalam setiap konten @karismaeventnusantara, hasilnya adalah:

Tabel 4.2. Jumlah Postingan Berdasarkan Bentuk Pesan

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah Postingan	Persentase
Bentuk Pesan	Informatif	Pesan informatif bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat kepada audiens.	59	78%
	Persuasif	Pesan persuasif bertujuan untuk memengaruhi atau mengubah sikap, perilaku, atau keyakinan audiens.	16	21%
	Koersif	Pesan koersif bersifat memaksa audiens untuk melakukan sesuatu tanpa memberi mereka pilihan.	0	0%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Dilihat berdasarkan tabel 4.2. peneliti menemukan temuan bahwa:

1. Konten dengan bentuk pesan informatif merupakan yang paling banyak ditampilkan sedangkan pesan persuasif yang paling sedikit ditampilkan.
2. Konten dengan bentuk pesan koersif merupakan konten yang tidak ditampilkan dalam akun Instagram @karismaeventnusantara.

Hasil analisis menunjukkan bahwa akun Instagram @karismaeventnusantara cenderung memiliki bentuk pesan informatif dan persuasif untuk berkomunikasi dengan audiensnya. Sedangkan konten dengan bentuk pesan koersif tidak ditemukan dalam akun Instagram @karismaeventnusantara. Meskipun tidak ada pesan koersif, bentuk pesan yang

digunakan lebih berfokus pada pemberian informasi tentang pariwisata budaya dan mendorong audiens untuk berpartisipasi aktif dalam acara serta ajakan untuk terus menggunakan produk lokal.

Jika dilihat berdasarkan hasil analisis, bentuk pesan informatif lebih banyak ditampilkan dalam akun Instagram @karismaeventnusantara. Hal ini berpengaruh terhadap pesan pariwisata budaya sangat signifikan dalam membentuk persepsi dan minat audiens. Bentuk pesan informatif memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya efektif dalam konteks pariwisata budaya, terutama ketika tujuannya untuk menarik minat pengunjung dan mendorong keterlibatan yang lebih besar. Salah satu keunggulan yang didapatkan yaitu membangun minat melalui edukasi. Bentuk pesan informatif memiliki kekuatan edukatif yang dapat menumbuhkan minat audiens terhadap pariwisata budaya. Dengan memberikan audiens wawasan baru dan pengetahuan tentang warisan budaya yang mungkin belum mereka ketahui sebelumnya, audiens menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk mengeksplorasi lebih lanjut.

#### 4.2.2.1. Informatif



Gambar 4.2. Unggahan Bentuk Pesan Informatif Periode 10 Mei 2023  
(<https://www.instagram.com/reel/CsD3bvApVPC/>, 2023)

Gambar 4.2. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai bentuk pesan informatif pada 10 Mei 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis bentuk pesan informatif karena informasi tersebut di jelaskan dalam *caption* mencakup detail kegiatan seperti seni pertunjukan yang akan di lakukan oleh

raturan penari keraton. Selain itu, terdapat informasi mengenai berbagai lokasi pelaksanaan acara Solo Menari 2023 yang dibuka langsung oleh Sandiaga Uno selaku Menteri Pariwisata. Peneliti melihat bahwa dengan memberikan informasi yang detail terkait berbagai kegiatan dan lokasi acara, konten tersebut akan membantu audiens dalam meningkatkan partisipasi mereka untuk ikut serta dalam acara tersebut.



Gambar 4.3. Unggahan Bentuk Pesan Informatif Periode 21 Mei 2023  
(<https://www.instagram.com/reel/CsgSoaGJnne/>, 2023)

Gambar 4.3. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai bentuk pesan informatif pada 21 Mei 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis bentuk pesan informatif karena memberikan informasi mengenai latar belakang dilaksanakannya acara Seba Baduy yaitu sebagai bentuk rasa syukur atas hasil panen yang terus melimpah sepanjang tahun. Acara ini juga dihadiri lebih dari 1.000 warga Baduy serta menarik perhatian lebih dari 25.000 pengunjung. Selain itu keberhasilan Seba Baduy juga dilihat dari berbagai kegiatan yang diberikan, yaitu pementasan Wayang Golek, pagelaran musik, berkemah, pameran produk ekonomi kreatif dan berbagai perlombaan yang melibatkan masyarakat umum.

Sesuai dengan konsep menurut Widjaja dan Wahab dalam (Karim, 2019) konten informatif adalah konten bertujuan untuk memberikan informasi yang objektif dan akurat dan memberikan pengetahuan, fakta, atau berita yang dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran audiens. Dengan memberikan informasi yang akurat dan tidak bias tentang budaya dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran audiens, mendorong untuk menghormati budaya lokal dan memotivasi

audiens untuk mengunjungi tempat wisata budaya. Peneliti melihat bahwa konten di atas memberikan informasi yang mendalam dapat membantu audiens memahami dengan baik apa yang diharapkan ketika mereka mengunjungi lokasi tersebut, sehingga dapat meningkatkan minat audiens untuk berkunjung.



Gambar 4.4. Unggahan Bentuk Pesan Informatif Periode 29 Juni 2023  
(<https://www.instagram.com/p/CuEbUqNs8uN/>, 2023)

Gambar 4.4. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai bentuk pesan informatif pada 29 Juni 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis bentuk pesan informatif karena memberikan informasi mengenai Festival Budaya Sekala Bekhak yang diadakan setiap tahun di Lamban Budaya Pancasila di Lampung Barat, menunjukkan keunikan budaya Lampung salah satunya yaitu topeng tradisional Sekura telah ada sejak abad ke-13 Sebelum Masehi dan merupakan simbol penting dari budaya masyarakat setempat.

Festival ini mengangkat tema “*Sekura the Mask of Nation*” yang menampilkan Sekura sebagai atribut budaya dan identitas bangsa yang harus dilestarikan. Dengan menggunakan atribut Sekura, pertunjukan budaya menunjukkan kekayaan tradisi dan keberagaman budaya Lampung Barat. Berbagai tarian dan pertunjukan musik ditawarkan kepada penonton festival yang menggabungkan nilai-nilai budaya lokal yang kuat.

Sesuai dengan konsep menurut Widjaja dan Wahab dalam (Karim, 2019) konten informatif adalah pesan yang disampaikan dalam konten tersebut diklasifikasikan sebagai informasi penting jika pesan tersebut mengandung data

atau fakta yang ditemukan di lapangan. Hal ini ditunjukkan dalam informasi yang memberikan fakta bahwa topeng Sekura merupakan warisan budaya tak benda yang sudah di akui UNESCO sejak tahun 2015 silam yang sudah menjadi hak paten daerah Lampung yang kemudian dari postingan ini menarik perhatian media massa untuk memberitakan hal serupa mengenai tradisi unik dari festival tersebut (Nadhiroh, 2022).

#### 4.2.2.2. Persuasif



Gambar 4.5. Unggahan Bentuk Pesan Persuasif Periode 16 Juli 2023 ([https://www.instagram.com/reel/CuwcXaxM\\_zx/](https://www.instagram.com/reel/CuwcXaxM_zx/), 2023)

Gambar 4.5. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai bentuk pesan persuasif pada 16 Juli 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis bentuk pesan persuasif karena terlihat di akhir video *reels* menunjukkan keterangan ajakan untuk datang ke Aceh Culinary Festival yang diselenggarakan pada tanggal 14 sampai dengan 17 Juli 2023 berlokasi di Taman Sulthanah Safiatuddin, Banda Aceh. Hal tersebut dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan positif tentang upaya melestarikan budaya dengan datang menjelajahi ragam kuliner serta meningkatkan kesadaran budaya dengan mempelajari sejarah yang terkandung dalam berbagai hidangan kuliner yang disajikan. Peneliti melihat bahwa konten tersebut mengajak secara langsung untuk mengikuti kegiatan Aceh Culinary Festival yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah dan mengenal lebih dalam budaya Aceh melalui kegiatan positif yang ditawarkan.

Bentuk pesan persuasif yang ditampilkan dalam unggahan postingan di atas juga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat audiens untuk mempelajari

lebih lanjut tentang budaya lokal dan mendorong mereka untuk mengunjungi tempat wisata budaya. Hal ini selaras dengan konsep menurut Widjaja dan Wahab dalam (Karim, 2019) bahwa pesan persuasif dapat mendorong audiens untuk bertindak. Pesan persuasif, seperti ajakan untuk pergi ke Aceh Culinary Festival dapat menarik perhatian audiens dan mendorong mereka untuk belajar lebih banyak tentang budaya lokal sehingga meningkatkan jumlah wisatawan yang datang.



Gambar 4.6. Unggahan Bentuk Pesan Persuasif Periode 17 Agustus 2023 ([https://www.instagram.com/p/CwC-8sxyZ8q/?img\\_index=7](https://www.instagram.com/p/CwC-8sxyZ8q/?img_index=7), 2023)

Gambar 4.6. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai bentuk pesan persuasif pada 17 Agustus 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis bentuk pesan persuasif karena terlihat di akhir *carousel* menunjukkan keterangan ajakan untuk datang ke Festival Budaya Lembah Baliem. Salah satu rangkaian festival ini dimeriahkan dengan tarian kolosal oleh 106 orang yang membawa Noken sepanjang 30 meter pemecah rekor MURI.

Bilamana dikaitkan dengan konteks komunikasi pemasaran digital pariwisata, menurut (Mahardika & Aji, 2018) penggunaan media sosial seperti Instagram membantu mempromosikan acara wisata dan menyebarkan informasi. Media sosial menjadi saluran komunikasi utama di era digital sebagai strategi dengan fokus pada pembuatan konten yang menarik perhatian agar dapat menjangkau audiens lebih luas serta memungkinkan adanya keterlibatan interaktif dengan calon wisatawan. Peneliti melihat bahwa konten yang menginformasikan seperti tarian kolosal oleh 106 orang yang membawa Noken sepanjang 30 meter dan berhasil memecahkan rekor MURI, dapat menambah daya tarik yang dapat memotivasi audiens untuk terlibat.

Konten tersebut juga mengangkat pariwisata budaya sebagai masalah pelestarian. Festival ini menampilkan Noken *street fashion show* yang merupakan bagian dari warisan budaya tak untuk mempertahankan identitas budaya khas Papua dan menunjukkan kekayaan budaya melalui festival budaya Lembah Baliem.



Gambar 4. 7. Unggahan Bentuk Pesan Persuasif Periode 21 September 2023 ([https://www.instagram.com/p/CxcJxVESp\\_y/](https://www.instagram.com/p/CxcJxVESp_y/), 2023)

Gambar 4.7. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusanantara mengenai bentuk pesan persuasif pada 21 September 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis bentuk pesan persuasif karena terlihat di konten tersebut menunjukkan kalimat ajakan di *event* Bandung Art Month yang melibatkan berbagai komunitas seni di Bandung Raya seperti seniman, galeri, organisasi seni, institusi pendidikan, dan pusat seni rupa. Kalimat tersebut merujuk pada promosi Bandung Art Month ke-6 yang digunakan untuk mengundang masyarakat umum dan berbagai komunitas seni di Bandung Raya untuk berpartisipasi dalam acara tersebut. *Event* ini mencakup berbagai kegiatan seperti pameran, lokakarya, dan bentuk seni lainnya yang diselenggarakan di ruang publik maupun tempat khusus seperti kafe, rumah, dan studio. Bandung Art Month ke-6 akan berlangsung selama satu bulan mulai dari 20 Agustus hingga 20 September 2023, dengan tema “MENANG”. Tema ini memiliki makna yaitu untuk menunjukkan keberhasilan bangsa dalam melewati masa sulit dan berbagai pembatasan yang diberlakukan oleh pandemi COVID-19 dan menunjukkan optimisme tentang kemajuan seni dan budaya.

Jika dilihat berdasarkan hasil analisis, peneliti melihat bahwa Instagram sebagai platform media baru yang interaktif dengan fitur seperti foto, video, dan

*caption* sangat cocok untuk menyebarkan informasi tentang pariwisata budaya. Acara seperti Bandung Art Month membantu melestarikan budaya dengan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan seni, memperkuat identitas budaya lokal dan menarik wisatawan yang tertarik pada pengalaman budaya asli. Oleh karena itu, penggunaan teknologi baru dalam promosi pariwisata adalah bagian penting dari rencana pariwisata yang berkelanjutan untuk mendukung budaya lokal dan mengembangkannya.

#### 4.2.3. Tema Pesan

Dalam penelitian ini, analisis isi kualitatif bertujuan untuk menentukan tema-tema yang muncul dalam konten Instagram @karismaeventnusantara. Setiap konten yang dipilih untuk dianalisis merupakan representasi dari tema yang terkait. Oleh karena itu, analisis ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari dan memahami berbagai tema yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara.

Tema pesan menurut (Severin & Tankard, 2018) merujuk pada ide atau gagasan utama yang menjadi dasar komunikasi dan ingin disampaikan oleh komunikator kepada audiens yang berupa topik, isu, atau masalah yang ingin didiskusikan, dipelajari, atau diselesaikan melalui komunikasi. Peneliti melakukan analisis dan membagi tema pesan menjadi beberapa kategori berdasarkan konten yang diunggah di akun Instagram @karismaeventnusantara, yaitu *event* musik, *event* kuliner, *event* tradisi dan *event* karnaval.

Tema pesan yang pertama yaitu *event* musik yang terlihat bahwa Menparekraf menyelenggarakan *event* musik dari berbagai daerah yang memiliki potensi sebagai sarana promosi pariwisata budaya. Sedangkan tema kedua yaitu *event* kuliner yang menyajikan berbagai jenis makanan dan minuman dari berbagai budaya dan daerah.

Selanjutnya tema pesan keempat adalah *event* tradisi. Dalam tema pesan ini, akun Instagram @karismaeventnusantara menunjukkan *event* tradisi memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk menyaksikan pertunjukan seni tradisional ataupun aktivitas kebudayaan masyarakat setempat. Sedangkan tema pesan yang

terakhir adalah *event* karnaval. Setelah melakukan pengelompokan, berikut adalah jumlah konten berdasarkan tema pesan yang muncul dalam setiap unit analisis:

Tabel 4.3. Jumlah Postingan Berdasarkan Tema Pesan

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah Postingan	Persentase
Tema Pesan	<i>Event</i> Musik	Tema ini mengangkat sebuah pesan tentang kegiatan penampilan musik atau penyanyi baik yang berasal dari daerah, nasional, dan internasional (Goldblatt, 2018).	8	11%
	<i>Event</i> Kuliner	<i>Event</i> kuliner menyajikan berbagai jenis makanan dan minuman dari berbagai budaya dan daerah, baik lokal maupun internasional	10	14%
	<i>Event</i> Tradisi	Tradisi adalah bentuk kebudayaan yang tetap dan tidak dapat berubah yang diwariskan dari generasi ke generasi (Koentjaraningrat dalam Putra, 2022).	39	52%
	<i>Event</i> Karnaval	Karnaval adalah acara budaya yang terdiri dari parade, pertunjukan seni, dan kostum yang berwarna-warni yang diadakan untuk merayakan peristiwa penting seperti hari raya, musim panen (Kumalasari et.al., 2023).	13	17%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Dilihat berdasarkan tabel 4.3. peneliti menemukan temuan bahwa:

1. Jika dilihat berdasarkan kategori, tema pesan yang ingin disampaikan oleh Karisma Event Nusantara adalah *event* tradisi yang memiliki jumlah postingan dan persentase paling besar.
2. Konten dengan tema pesan *event* musik merupakan konten yang paling sedikit ditampilkan dalam akun Instagram @karismaeventnusantara.

Artinya, hasil analisis menunjukkan bahwa akun Instagram @karismaeventnusantara cenderung menampilkan tema pesan dengan kategori *event* tradisi. Hal ini dapat dilihat dari pola konten yang sering kali menampilkan acara atau perayaan yang berhubungan dengan budaya dan tradisi lokal. Konten yang diposting berupa upacara adat atau acara lainnya yang melestarikan kekayaan budaya dan tradisi nusantara. Dengan demikian, hal tersebut dapat dijadikan bukti untuk memperkuat upaya promosi dan memperkenalkan keindahan serta keberagaman budaya Indonesia kepada masyarakat luas melalui platform media sosial Instagram.

#### 4.2.3.1. Event Musik



Gambar 4.8. Unggahan Tema Pesan *Event* Musik Periode 11 April 2023 (<https://www.instagram.com/p/Cq4ZuYir4TU/?igsh=dmQzZHkxcm1yaWhm>, 2023)

Gambar 4.8. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai tema pesan *event* musik pada 11 April 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis tema pesan *event* musik karena menunjukkan upaya untuk menghadirkan pengalaman budaya yang unik melalui Jogja Violin Festival ke-4. Dengan melibatkan ratusan violinis muda yang berkolaborasi dengan musik dangdut, acara tersebut menggabungkan musik lokal dengan musik mancanegara. Hal tersebut dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan positif karena para pengunjung memiliki banyak pengalaman yang menarik dan beragam dari berbagai kegiatan seperti *workshop*, pagelaran musik, pameran UMKM, bazar, dan lomba violin. Peneliti melihat bahwa konten ini sebagai wadah untuk mempromosikan keberagaman budaya dan meningkatkan pengalaman wisatawan yang datang ke Yogyakarta.

Jika dilihat berdasarkan hasil analisis, konten *event* musik tidak hanya sebagai ajang promosi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal, meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung, dan mendukung perekonomian daerah melalui sektor pariwisata. Hal ini sependapat dengan konsep dari (Severin & Tankard, 2018) pesan pariwisata budaya dalam konten *event* musik berkontribusi pada penguatan identitas budaya. Hal ini membantu melestarikan dan mempromosikan warisan budaya kepada audiens yang lebih luas.



Gambar 4.9. Unggahan Tema Pesan *Event* Musik Periode 28 Mei 2023  
(<https://www.instagram.com/p/CsxiR2uO4NQ/>, 2023)

Gambar 4.9. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai tema pesan *event* musik pada 28 Mei 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis tema pesan *event* musik karena terdapat informasi mengenai festival musik yang menggabungkan kombinasi musik *rock* dan *blues* di Pantai Mertasari, Bali. Bali Rockin Blues Festival yang berlangsung pada 5-6 Mei 2023 tersebut tidak hanya dihadiri oleh belasan musisi lokal dan internasional, tetapi juga menjadi ajang para musisi Bali saling silaturahmi. Dengan adanya pameran otomotif mobil dan motor klasik, wisatawan bisa sambil menikmati alunan musik. Peneliti melihat bahwa festival ini sebagai wadah untuk mempromosikan keberagaman musik sekaligus meningkatkan daya tarik wisata Bali bagi para wisatawan.

Jika dilihat berdasarkan hasil analisis, konten *event* musik di atas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pesan pariwisata budaya, salah satunya yaitu pengembangan ekonomi lokal melalui berbagai kuliner yang tersedia. Pesan pariwisata budaya ini sering kali mencakup elemen khas daerah yang diintegrasikan dalam acara musik tersebut. Misalnya, festival musik yang diadakan di Bali tidak hanya menampilkan musisi dan *band* dari berbagai genre, tetapi juga menonjolkan keindahan alam Pantai Mertasari Bali.

Sesuai dengan konsep (Goldblatt, 2018), tema ini mengangkat sebuah pesan tentang kegiatan penampilan musik atau penyanyi baik yang berasal dari daerah, nasional, dan internasional. Kehadiran musisi internasional di festival ini memberikan ruang dan kesempatan bagi musisi untuk menampilkan karya mereka

kepada audiens yang lebih luas, memperkaya pengalaman audiens, dan mempromosikan pertukaran *genre* musik antar budaya.

#### 4.2.3.2. Event Kuliner



Gambar 4.10. Unggahan Tema Pesan *Event* Kuliner Periode 19 Agustus 2023 ([https://www.Instagram.com/p/CwG4vNyt-/, 2023](https://www.Instagram.com/p/CwG4vNyt-/))

Gambar 4.10. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai tema pesan *event* kuliner pada 19 Agustus 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis tema pesan *event* kuliner karena terlihat bahwa festival kuliner ini tidak hanya menawarkan pengalaman kuliner, tetapi juga berbagai hiburan dan atraksi menarik seperti lomba makan, *cooking competition*, dan *fashion show*. Hal tersebut dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan positif karena terdapat pemecahan Rekor MURI yaitu menyusun strudel apel terpanjang di Indonesia yang mencapai 780 meter dan dibagikan secara gratis untuk masyarakat.

Jika dilihat berdasarkan hasil analisis, peneliti melihat bahwa konten dengan tema pesan *event* kuliner di atas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pesan pariwisata budaya. Menurut (Dimanche & Bowen, 2016) *event* kuliner memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk menikmati pengalaman kuliner yang lezat dan beragam dengan menampilkan nilai budaya dan sejarah yang kaya sekaligus mempelajari cita rasa dan kekayaan kuliner dari berbagai daerah baik lokal maupun internasional. Hal ini dibuktikan dengan konten di atas yang tidak hanya sekedar ajang makan bersama, tetapi menjadi sebuah perjalanan budaya yang memungkinkan wisatawan untuk memahami nilai-nilai budaya. Melalui konten

tersebut terdapat berbagai aneka kuliner yang mencerminkan sejarah mulai dari era kolonialisme, era penjajahan Jepang, era kemerdekaan, kuliner legenda hingga kuliner modern yang dapat memberikan pemahaman dan apresiasi audiens terhadap warisan budaya suatu daerah. Dengan demikian, konten tersebut dapat dikatakan berhasil menarik minat audiens untuk merasakan keberagaman budaya melalui pengalaman kuliner yang autentik dan bermakna.



Gambar 4.11. Unggahan Tema Pesan *Event* Kuliner Periode 8 Agustus 2023  
Sumber: (<https://www.instagram.com/p/Cvro3QNPpV/>)

Gambar 4.11. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai tema pesan *event* kuliner pada 8 Agustus 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis tema pesan *event* kuliner karena menunjukkan kekayaan bahari melalui Labuan Bajo Maritime Festival. *Event* tersebut menampilkan sejarah maritim melalui berbagai pertunjukan dan kekayaan kuliner bahari di Labuan Bajo seperti *tuna battle* dan *bartender competition*.

Labuan Bajo Maritime Festival tidak hanya menjadi ajang festival kuliner, tetapi juga memberi kesempatan bagi wisatawan untuk belajar mengenai tradisi dan budaya yang mendasari makanan. Wisatawan yang datang ke Labuan Bajo dapat merasakan kekayaan budaya dan sejarah maritimnya melalui pertunjukan seni dan tarian dengan sejarah maritim Labuan Bajo. Hal tersebut dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan positif karena memberikan pengalaman yang menyeluruh dan mendalam tentang kekayaan budaya Labuan Bajo. Dengan demikian, konten yang dipromosikan dalam acara tersebut menekankan pentingnya menjaga dan

melestarikan warisan budaya dan mendorong wisatawan untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pelestarian budaya.

Jika dilihat berdasarkan hasil analisis, peneliti melihat bahwa konten dengan tema pesan *event* kuliner di atas memiliki pengaruh terhadap pesan pariwisata budaya. Festival ini memungkinkan wisatawan mendapatkan pengalaman yang lengkap dan mendalam tentang kekayaan budaya Labuan Bajo. Menonton pertunjukan seni dan tarian tradisional yang memiliki nilai sejarah maritim memungkinkan wisatawan untuk menghargai dan memahami lebih dalam tentang budaya setempat. Hal ini sejalan dengan pendapat (Dimanche & Bowen, 2016) bahwa peristiwa kuliner terkait erat dengan pesan pariwisata budaya karena makanan lokal yang unik memberikan wawasan tentang sejarah dan budaya suatu tempat.

#### 4.2.3.3. *Event* Tradisi



Gambar 4.12. Unggahan Tema Pesan *Event* Tradisi Periode 24 Mei 2023 (<https://www.instagram.com/reel/CsnenxuOK7g/>, 2023)

Gambar 4.12. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai tema pesan *event* tradisi pada 24 Mei 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis tema pesan *event* tradisi karena terdapat informasi mengenai tradisi unik yang dipercaya bisa bertemu dengan seorang jodoh yang bernama Festival Kande Kande Tolandana. Selain itu, konten yang menginformasikan tentang *event* ini mencakup informasi mengenai sejarah yang terkait dengan festival tersebut. Sejarahnya, tradisi ini dipercaya untuk merayakan kemenangan para kesatria yang

bertugas di wilayah Kesultanan Buton. Kesultanan memberikan pelayanan khusus kepada para kesatria termasuk makan dengan cara yang disebut Kande Tompa ala kesatria Buton, yang berarti mereka disuapi oleh para putri Keraton.

Jika dilihat berdasarkan hasil analisis, peneliti melihat bahwa konten dengan tema pesan *event* tradisi di atas memiliki pengaruh terhadap pesan pariwisata budaya. Tidak hanya sekedar pesta makan bersama, penampilan budaya seperti tarian tradisional dan pertunjukan gambus menunjukkan warisan seni dan tradisi Tolandona. Dengan menampilkan sejarah yang terkait dengan tradisi, festival ini mengajarkan wisatawan mengenai warisan budaya Tolandona dan meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip yang dianut oleh masyarakat setempat. Sebagaimana dijelaskan oleh (Koentjaraningrat;Putra, 2022) tradisi tidak hanya memberikan kesempatan untuk menyaksikan pertunjukan seni tradisional dan aktivitas kebudayaan masyarakat setempat, tetapi juga mempromosikan nilai-nilai, kepercayaan dan norma budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Selain itu, festival ini juga diramaikan dengan perlombaan dan pameran UMKM yang menunjukkan dukungan terhadap produk lokal dan ekonomi kreatif. Dengan demikian, konten yang dipromosikan dalam acara tersebut menekankan pentingnya mempertahankan budaya dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pariwisata yang berkelanjutan. Festival ini juga membantu memperkuat identitas budaya dan ekonomi kreatif masyarakat Tolandona dengan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan mendalam bagi para wisatawan.



Gambar 4.13. Unggahan Tema Pesan *Event* Tradisi Periode 5 Juni 2023 (<https://www.instagram.com/p/CtG2yVklBfj/>, 2023)

Gambar 4.13. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai tema pesan *event* tradisi pada 5 Juni 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis tema pesan *event* tradisi karena terdapat informasi mengenai tradisi yang dilakukan oleh warga Palabuhanratu ke tengah laut demi mengikuti prosesi upacara Labuh Saji. Perayaan tersebut dilakukan sebagai ungkapan syukur masyarakat pesisir khususnya para nelayan atas hasil laut yang melimpah. Upacara yang dilakukan di Pantai Selatan juga merupakan salah satu cara untuk menunjukkan kedekatan hubungan masyarakat pesisir dengan laut dan terhadap sumber daya alam yang memberi mereka kehidupan.

Jika dilihat berdasarkan hasil analisis, peneliti melihat bahwa konten dengan tema pesan *event* tradisi di atas memiliki pengaruh terhadap pesan pariwisata budaya. Lebih dari sekadar upacara, festival ini dihiasi dengan berbagai pertunjukan budaya misalnya seperti pemilihan Raja dan Putri Nelayan Pelabuhan Ratu yang tidak hanya berfokus pada ajang kompetisi tetapi juga untuk menghargai individu-individu yang berkontribusi pada budaya maritim lokal. Selain itu, terdapat kegiatan iring-iringan perahu yang menaburkan benih ikan, bibit udang, dan anak penyu yang menunjukkan betapa pentingnya masyarakat untuk menjaga lingkungan laut. Kegiatan ini memberikan pesan yang kuat tentang pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem laut.

Peneliti melihat bahwa dengan adanya festival ini, seluruh masyarakat lokal dapat menyaksikan langsung kekayaan budaya pesisir yang dimiliki oleh Pelabuhan Ratu. Pesan pariwisata budaya yang terkandung dalam konten ini bukan hanya sebagai perayaan, tetapi juga sebagai ajang promosi budaya. Melalui festival ini, wisatawan diberi kesempatan untuk lebih mengenal dan menghargai tradisi dan kehidupan masyarakat pesisir.



Gambar 4.14. Unggahan Tema Pesan *Event* Tradisi Periode 21 Juli 2023 (<https://www.Instagram.com/reel/Cu88jRxuKIg/>, 2023)

Gambar 4.14. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai tema pesan *event* tradisi pada tanggal 21 Juli 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis tema pesan *event* tradisi karena terlihat bahwa terdapat upaya mempromosikan warisan budaya yang unik dan menarik dari Kalimantan Timur yang bernama tarian Kanjar Ganjur. Tarian tersebut merupakan hasil dari pencampuran budaya yang mempunyai makna untuk mengusir roh jahat selama upacara bepelas sultan berlangsung. Tarian ini, yang awalnya merupakan tarian pengusir roh jahat dari Jawa, kini dilestarikan dan berkembang di Kalimantan Timur.

Jika dilihat berdasarkan hasil analisis, peneliti melihat bahwa konten dengan tema pesan *event* tradisi di atas memiliki pengaruh terhadap pesan pariwisata budaya. Melalui konten ini, audiens mempelajari tentang bagaimana perpaduan budaya dapat membuat warisan baru yang memiliki nilai ritual dan historis. Tarian Kanjar Ganjur menggabungkan elemen-elemen tradisional dari Jawa dan elemen-elemen dari Kalimantan Timur, menjadikannya sebuah simbol keseimbangan budaya di Indonesia. Selain itu, konten ini juga memberikan pemahaman tentang bagaimana tradisi dapat berkembang dan berubah dalam berbagai konteks budaya.

Peneliti melihat bahwa melalui konten tersebut secara tidak langsung mengedukasi audiens mengenai nilai-nilai budaya, kepercayaan, dan tradisi yang terkandung dalam tarian tersebut. Selain itu, konten di atas juga berpotensi untuk meningkatkan minat dan apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya Indonesia di mana korelasi penerapan konsep pariwisata budaya dapat secara signifikan

mempromosikan kegiatan yang banyak menarik wisatawan dilihat dari ketertarikan audiens menonton konten tradisi.

#### 4.2.3.4. *Event* Karnaval



Gambar 4.15. Unggahan Tema Pesan *Event* Karnaval Periode 15 Juli 2023 (<https://www.instagram.com/p/Cutg2tvvUpi/>, 2023)

Gambar 4.15. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai tema pesan *event* karnaval pada tanggal 15 Juli 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis tema pesan *event* karnaval karena terlihat bahwa terdapat upaya mempromosikan pariwisata dan kegiatan budaya yang menarik dari daerah Banyuwangi yang ditampilkan sepanjang 3 kilometer jalan. Banyuwangi Ethno Carnival memberikan kesempatan bagi UMKM lokal untuk menampilkan dan menjual barang-barang yang menjual produk kreatif mereka.

Jika dilihat berdasarkan hasil analisis, peneliti melihat bahwa konten dengan tema pesan *event* karnaval di atas memiliki pengaruh terhadap pesan pariwisata budaya. Melalui acara ini, wisatawan dapat menyaksikan berbagai atraksi, tarian, dan talenta yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik tentang kekayaan budaya dan alam Banyuwangi. Dengan kostum yang dirancang untuk mencerminkan keindahan dan keunikan Geopark Ijen, membuat pengunjung lebih menghargai dan memahami nilai-nilai alam dan budaya yang ada di daerah tersebut.

Peneliti melihat bahwa melalui konten tersebut juga memberikan informasi kepada audiens mengenai representasi kebudayaan melalui kostum-kostum yang terinspirasi dari 7 ikon Geopark Ijen dengan tema “*The Magical of Ijen Geopark*”

dan memperkenalkan potensi pariwisata dan kegiatan budaya yang menarik dari Banyuwangi.



Gambar 4.16. Unggahan Tema Pesan *Event* Karnaval Periode 11 Agustus 2023  
(<https://www.instagram.com/p/CvzFc6grn07/>, 2023)

Gambar 4.16. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai tema pesan *event* karnaval pada tanggal 20 September 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis tema pesan *event* karnaval karena terlihat kemegahan Jember Fashion Carnival, salah satu karnaval terbesar di Indonesia dan terbesar ketiga di dunia yang menampilkan berbagai jenis kostum dengan tema perjalanan planet bumi. Dengan menawarkan berbagai rangkaian pertunjukan seperti *Wonderful Archipelago Carnival Indonesia (WACI)*, *Pets Carnival*, *Kids and Artwear Carnival* dan *Grand Carnival* yang memiliki subtema purbakala dan futuristik.

Jika dilihat berdasarkan hasil analisis, peneliti melihat bahwa konten dengan tema pesan *event* karnaval di atas memiliki pengaruh terhadap pesan pariwisata budaya. Melalui acara ini, wisatawan dapat mempelajari aspek kehidupan di bumi mulai dari sejarah purbakala yang semuanya dirangkai dalam kostum-kostum yang memukau. Selain menikmati karnaval, wisatawan memiliki kesempatan untuk berbelanja di pameran UMKM. Wisatawan memiliki kesempatan untuk membeli berbagai produk kreatif lokal mulai dari kuliner, *fashion* hingga oleh-oleh dengan 2.548 pilihan produk. Pameran UMKM ini juga mendapatkan rekor MURI sebagai pameran terpanjang di dunia.

Dengan memadukan hiburan dan mendukung ekonomi lokal, Jember Fashion Carnival menjadi sarana yang efektif untuk mempromosikan pariwisata budaya. Kontennya mendorong wisatawan untuk menikmati karnaval sambil membantu pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu peneliti melihat bahwa melalui konten tersebut menjadi acara untuk mempromosikan dan melestarikan warisan budaya Indonesia di mata dunia.



Gambar 4.17. Unggahan Tema Pesan *Event* Karnaval Periode 20 September 2023 (<https://www.instagram.com/p/CxaFDGkyk9/>, 2023)

Gambar 4.17. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai tema pesan *event* karnaval pada tanggal 20 September 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis tema pesan *event* karnaval karena terlihat bahwa acara yang ditampilkan dalam sebuah parade *fashion* berlangsung pada 8 hingga 10 September 2023 ini menampilkan berbagai songket Silungkang yang dipadukan dengan kostum unik, nyentrik dan menciptakan tampilan yang luar biasa dan spektakuler. Selain parade *fashion*, *event* tersebut juga menyajikan berbagai pertunjukan budaya dan kesenian seperti kompetisi melukis Payuang Kote, pameran songket, serta *booth* kuliner dan cendera mata khas Sawahlunto.

Jika dilihat berdasarkan hasil analisis, peneliti melihat bahwa konten dengan tema pesan *event* karnaval di atas memiliki pengaruh terhadap pesan pariwisata budaya. Pesan pariwisata budaya yang terkandung dalam konten ini adalah bahwa warisan budaya seperti songket dapat terus hidup dan dikenal lebih luas melalui pelestarian dan inovasi yang menguntungkan ekonomi lokal. Peneliti melihat bahwa melalui konten tersebut memiliki pesan penting untuk memperkenalkan dan

mempromosikan kekayaan warisan budaya Indonesia. International Songket Silungkang Carnival di Sawahlunto adalah perayaan yang menampilkan songket tertua di Indonesia dalam pertunjukan *fashion* yang memukau. *Event* ini menunjukkan bagaimana tradisi kain tenun yang kaya sejarah dapat dikemas dengan cara yang modern dan menarik sehingga dapat menarik perhatian audiens yang lebih luas.

Selain itu, konten tersebut memberikan informasi tentang berbagai kegiatan seni dan budaya lainnya yang termasuk dalam karnaval. Lomba melukis Payuang Kote mendorong pengunjung untuk berpartisipasi lebih aktif dalam aktivitas kreatif. Selain menambah daya tarik acara seperti pameran songket, *booth* kuliner, dan cendera mata khas Sawahlunto mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan demikian, Sawahlunto International Songket Silungkang Carnival dapat menjadi sarana untuk mempromosikan dan melestarikan kekayaan warisan budaya Indonesia di seluruh dunia.

#### 4.2.4. Bentuk Konten

Peneliti menggunakan metode analisis isi kualitatif yang diposting di akun Instagram @karismaeventnusantara untuk menemukan berbagai bentuk konten yang diunggah berdasarkan kategori-kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Penggunaan alat ukur penelitian ini berdasarkan relevansi konten yang disajikan di Instagram.

Peneliti melakukan pengelompokan konten yang diposting di akun Instagram @karismaeventnusantara ke dalam tiga kategori penyajian yaitu *single image*, *carousel*, dan *video reels*. Berikut adalah hasil angka yang diperoleh berdasarkan bentuk konten:

Tabel 4.4. Jumlah Postingan Berdasarkan Bentuk Konten

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah Postingan	Persentase
Bentuk Konten	<i>Single Image</i>	Mengunggah satu gambar atau foto dalam satu postingan.	1	1%
	<i>Carousel</i>	Mengunggah lebih dari satu foto atau gambar dalam satu postingan. Umumnya, sepuluh foto paling banyak	7	9%

Video Reels	dapat diunggah dalam satu postingan. Memiliki format video dengan durasi maksimal 1 menit 30 detik atau 90 detik.	67	89%
-------------	--	----	-----

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Dilihat berdasarkan tabel 4.4 peneliti menemukan temuan bahwa:

1. Jika dilihat berdasarkan kategori, bentuk konten yang paling banyak digunakan oleh akun Instagram @karismaeventnusantara yaitu video reels yang memiliki jumlah postingan paling banyak.
2. Bentuk konten yang paling sedikit ditampilkan dalam akun Instagram @karismaeventnusantara yaitu *single image*.

Artinya konten yang diunggah oleh Karisma Event Nusantara banyak menggunakan bentuk konten video Reels dengan persentase 89% agar audiens lebih tertarik dibandingkan dengan bentuk konten *single image* maupun *carousel*. Hal ini didukung dengan data artikel dari Kelas.work yang menyatakan bahwa Instagram Reels memiliki peluang yang lebih besar untuk menarik perhatian audiens dibandingkan dengan unggahan foto. Hal ini dikarenakan audiens lebih tertarik untuk melihat sebuah gambar bergerak dengan tambahan musik yang sedang trending atau konsep video yang unik (Adinda Nawangwulan, 2023).

#### 4.2.4.1. Single Image



Gambar 4.18. Unggahan Bentuk Konten *Single Image* Periode 26 Januari 2023 (<https://www.instagram.com/p/Cn3kkeZLqKg/>, 2023)

Gambar 4.18. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai bentuk konten *single image* pada 26 Januari 2023. Postingan tersebut merupakan momen peluncuran yang memaparkan

berbagai jenis festival yang akan diselenggarakan oleh Karisma Event Nusantara sepanjang tahun 2023. Konten ini termasuk ke dalam jenis konten *single image* karena tidak adanya konten lain yang diunggah dalam satu kali postingan yang dilakukan oleh akun Instagram @karismaeventnusantara.

#### 4.2.4.2. *Carousel*



Gambar 4.19. Unggahan Bentuk Konten *Carousel* Periode 18 Juni 2023 ([https://www.instagram.com/p/Ctn9-oVSSx\\_/?img\\_index=3](https://www.instagram.com/p/Ctn9-oVSSx_/?img_index=3), 2023)

Gambar 4.19. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai bentuk konten *carousel* pada 18 Juni 2023. Postingan tersebut memaparkan fakta unik mengenai festival pesona Danau Limboto yang disuguhkan dengan pertunjukan seni dan budaya lokal yang digelar di tepi danau hasil letusan gunung berapi. Konten ini termasuk ke dalam bentuk konten *carousel* karena penyajiannya lebih dari satu gambar yang diunggah dalam satu postingan oleh akun Instagram @karismaeventnusantara. Dalam konten tersebut juga terlihat bahwa terdapat beberapa informasi yang lebih rinci untuk menampilkan aspek dari konten yang dibagikan. Dengan demikian, peneliti melihat bahwa melalui konten tersebut dapat memberikan informasi kepada audiens mengenai informasi yang lebih komprehensif dan berbagai gambar yang menarik.

#### 4.2.4.3. Video Reels



Gambar 4.20. Unggahan Bentuk Konten Video Reels Periode 27 Mei 2023  
(<https://www.instagram.com/p/CsvJAFKOzbe/>, 2023)

Gambar 4.20. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai bentuk konten video reels pada 27 Mei 2023. Postingan tersebut merupakan Festival Rujak Uleg yang dihadiri oleh 431 warga Surabaya untuk turun langsung ke jalan dan nguleg bersama. Konten ini termasuk ke dalam bentuk konten video reels karena penyajiannya yang menggabungkan visual, suara, dan teks secara bersamaan. Peneliti melihat bahwa melalui konten tersebut dapat menjangkau audiens yang lebih luas serta memanfaatkan audio saat audiens mendengarkannya. Hal ini memungkinkan audiens dengan mudah menerima informasi dan pesan promosi *event* yang disampaikan dalam video reels.

Penelitian ini menemukan bahwa akun Instagram @karismaeventnusantara telah berhasil menjangkau audiens dengan memanfaatkan berbagai format konten Instagram. Terlihat penerapan optimalisasi mereka dalam mengumumkan berbagai festival yang akan diselenggarakan dengan pengemasan pesan pada format *single image* dan *carousel* yang memungkinkan penyampaian lebih jelas menyeluruh gambar serta teks yang lebih rinci. Format video reels yang digunakan dapat menarik perhatian audiens dengan kombinasi visual, suara, dan teks memungkinkan audiens menonton atau menangkap informasi yang tidak membosankan. Dengan menggunakan format tersebut, akun Instagram @karismaeventnusantara menunjukkan strategi komunikasi yang inovatif dan efektif untuk menarik minat audiens dalam mempromosikan acara-acara telah di agendakan.

#### 4.2.5. Jenis Konten

Peneliti melakukan analisis kualitatif untuk menentukan jenis konten apa yang digunakan untuk mengemas konten di media sosial Instagram @karismaeventnusantara. Peneliti melakukan pengelompokan ke dalam tiga kategori jenis konten yaitu hiburan, informasi dan inspirasi. Berikut adalah hasil angka yang diperoleh berdasarkan jenis konten:

Tabel 4.5. Jumlah Postingan Berdasarkan Jenis Konten

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah Postingan	Persentase
Jenis Konten	Hiburan	Konten hiburan bertujuan untuk menghibur audiens.	0	0%
	Informasi	Konten yang bertujuan menyampaikan pengetahuan atau informasi kepada audiens seperti edukasi.	54	74%
	Inspirasi	Jenis konten yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, semangat, dan inspirasi kepada audiens.	21	29%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Dilihat berdasarkan tabel 4.5 peneliti menemukan temuan bahwa:

1. Jika dilihat berdasarkan kategori, jenis konten yang paling banyak digunakan oleh akun Instagram @karismaeventnusantara yaitu informasi yang memiliki jumlah postingan paling banyak.
2. Jenis konten yang paling sedikit ditampilkan dalam akun Instagram @karismaeventnusantara yaitu inspirasi.
3. Sedangkan jenis konten yang tidak ditampilkan dalam akun Instagram @karismaeventnusantara yaitu hiburan.

Artinya, akun Instagram @karismaeventnusantara dalam membuat konten untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat lebih banyak menggunakan jenis konten Informasi dengan persentase sebesar 74%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memberikan informasi maka akan semakin banyak masyarakat yang mengetahui dan memahami berbagai acara dan kegiatan yang diselenggarakan dengan berbagai sehingga dapat meningkatkan partisipasi. Dengan menyajikan jenis konten informasi dengan pesan pariwisata budaya, tentunya memiliki tujuan

untuk mempromosikan dan mengedukasi masyarakat tentang keberagaman budaya di seluruh Nusantara.

#### 4.2.5.1. Informasi



Gambar 4.21. Unggahan Jenis Konten Informasi Periode 2 Oktober 2023 (<https://www.instagram.com/p/Cx5TxJHy1zO/>, 2023)

Gambar 4.21. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai jenis konten informasi pada 2 Oktober 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis konten informasi karena terlihat konten tersebut menginformasikan tentang Numbay Creative Festival diadakan di Kota Jayapura, Papua. Numbay Creative Festival menjadi acara tahunan yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat Papua karena tujuan dari festival ini adalah untuk menghargai dan mempromosikan budaya dan seni di Papua yang unik.

Festival yang diadakan di Taman Imbi diharapkan dapat memberikan inspirasi dan meningkatkan pariwisata Jayapura. Berbagai komunitas kreatif seperti di bidang musik, perfilman, fotografi, *fashion*, dan kuliner berhasil terhubung melalui tema “*Connecting Creativities*”. Beberapa keseruan yang ditawarkan oleh acara tersebut yaitu pertunjukan budaya, tarian tradisional dan modern, dan *street art*. Festival ini menampilkan potensi kreatif lokal dan memperkuat hubungan komunitas kreatif di Kota Jayapura. Hal ini merupakan upaya penting untuk mendukung pertumbuhan pariwisata global dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Pesan pariwisata budaya yang terdapat pada *event* tersebut menunjukkan keanekaragaman budaya Papua, mendorong partisipasi komunitas

kreatif, dan mendukung ekonomi lokal yang membantu pengembangan pariwisata di Indonesia.



Gambar 4.22. Unggahan Jenis Konten Informasi Periode 2 November 2023 (<https://www.instagram.com/p/CzJRpAJyVYV/>, 2023)

Gambar 4.22. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai jenis konten informasi pada 2 November 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis konten informasi karena terlihat bahwa provinsi Sulawesi Tenggara yang memiliki tarian penyambutan bernama Tari Balumpa dengan kostum yang unik. Biasanya tari ini sebagai simbol untuk penyambutan tamu kehormatan dan juga ditarikan sebagai ungkapan rasa syukur atas kebahagiaan.

Jika dilihat berdasarkan hasil analisis, peneliti melihat bahwa jenis konten di atas memiliki pengaruh terhadap pesan pariwisata budaya. Pesan pariwisata budaya yang terkandung dalam konten ini adalah tarian tradisional yang mencerminkan keramahan, kesantunan, dan kerendahan hati masyarakat lokal. Tarian ini bukan hanya sebuah pertunjukan tetapi juga menunjukkan bagaimana orang-orang di Sulawesi Tenggara menghormati tamu dan menekankan nilai-nilai budaya yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, konten tersebut memberikan informasi tentang gerakan dalam tarian tersebut memiliki hentakan yang dinamis, iringan musik gambus yang cepat dan kostum yang berwarna-warni yang cerah bernama kostum Kombo. Kostum Kombo yang memiliki lapisan paling banyak 9 yang bermakna hormat kepada bangsawan, tamu atau anggota kesultanan. Gambaran mengenai keindahan dan keunikan pakaian tradisional untuk tarian ini diberikan oleh deskripsi kostum tarian yang menarik dan berlapis-lapis seperti “kue lapis”. Kostum tersebut

mencerminkan kekayaan warisan budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi, serta dedikasi dan keterampilan para perajin lokal. Wisatawan yang berkunjung diberi kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang tarian penyambutan unik dari Sulawesi Tenggara melalui video yang disarankan untuk ditonton.

Peneliti melihat bahwa melalui konten ini sebagai alat promosi sekaligus media edukasi yang membantu audiens untuk mempelajari tentang konteks budaya di baliknya. Hal ini membantu audiens memahami nilai-nilai dan tradisi yang dihormati oleh masyarakat setempat. Diharapkan promosi ini akan mendorong lebih banyak wisatawan untuk mengunjungi Sulawesi Tenggara dan menikmati keindahan alam serta budayanya.



Gambar 4.23. Unggahan Jenis Konten Informasi Periode 11 November 2023  
(<https://www.instagram.com/p/CzfVpngrdTI/>, 2023)

Gambar 4.23. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai jenis konten informasi pada 11 November 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis konten informasi karena terlihat bahwa konten tersebut memperkenalkan sejarah Tari Cakalele Banda dari Maluku yang menjadi bagian dari Spice Island Festival. Tari Cakalele Banda memiliki sejarah yang berasal dari perjuangan melawan penjajah Belanda, yang menambah kesan historis ke festival ini. Tarian ini menceritakan tentang keberanian dan semangat juang masyarakat Banda melawan penjajahan. Tarian ini menunjukkan semangat juang dan keberanian yang diwariskan dari generasi ke generasi, dengan penari membawa senjata tradisional seperti tombak dan perisai. Oleh karena itu, tarian ini tidak bisa

dipentaskan secara sembarangan dan pemeran yang hanya boleh diperankan oleh masyarakat Kepulauan Banda.

Jika dilihat berdasarkan hasil analisis, peneliti melihat bahwa jenis konten di atas memiliki pengaruh terhadap pesan pariwisata budaya. Pesan pariwisata budaya yang terkandung dalam konten ini adalah menyoroti pentingnya pelestarian budaya dan peran yang dimainkan oleh komunitas lokal dalam menjaga warisan budaya mereka. Konten ini memberikan pesan yang kuat tentang penghargaan dan perlindungan tradisi lokal di tengah perkembangan modern dan globalisasi.

Peneliti melihat bahwa melalui konten ini audiens yang menyaksikan tarian ini memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang latar belakang budaya dan sejarah masyarakat Maluku yang dapat meningkatkan apresiasi audiens terhadap warisan budaya yang kaya. Dengan demikian, konten ini memiliki fungsi sebagai alat untuk mempromosikan pariwisata budaya dan menarik wisatawan untuk memahami lebih dalam tentang tradisi dan sejarah Maluku.

#### 4.2.5.2. Inspirasi



Gambar 4.24. Unggahan Jenis Konten Inspirasi Periode 24 Oktober 2024  
(<https://www.instagram.com/p/CyxGuZwyw5F/>, 2023)

Gambar 4.24. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai jenis konten inspirasi pada 24 Oktober 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis konten inspirasi karena terlihat bahwa konten tersebut merupakan perayaan Hari Ekonomi Kreatif Nasional (HEKRAFNAS) untuk memberikan penghargaan kepada para pelaku ekonomi kreatif Indonesia. Dalam konten ini, terdapat kalimat ajakan untuk terus membeli produk lokal dengan membeli produk

kreatif yang dibuat di Indonesia. Panduan yang diberikan dalam video yang disertakan mencakup cara untuk mendukung ekonomi kreatif, menyebarkan pesan tentang kekayaan budaya Indonesia, dan mempromosikan kekayaan budaya melalui inovasi lokal dan kreativitas.

Jika dilihat berdasarkan hasil analisis, peneliti melihat bahwa jenis konten di atas memiliki fungsi inspirasi untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap pariwisata budaya Indonesia. Konten ini mendorong audiens untuk lebih mengenal dan menghargai warisan budaya Indonesia dengan menekankan pentingnya mendukung produk kreatif lokal. Hal ini juga mendorong wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata budaya, di mana mereka dapat melihat proses pembuatan produk kreatif secara langsung dan merasakan pengalaman budaya yang sebenarnya.

Selain itu, konten ini juga menunjukkan bahwa budaya Indonesia tidak hanya berharga sebagai warisan, tetapi juga relevan dan berdaya saing dalam ekonomi global dengan menekankan kreativitas dan inovasi yang berakar pada budaya lokal. Hal ini mendukung pemahaman yang lebih baik kepada audiens tentang Indonesia sebagai negara yang kaya akan budaya dan kreativitas. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh konsep (Rahmawati & Arifin, 2020) konten inspirasi adalah jenis konten yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, semangat, dan inspirasi kepada audiens. Jenis konten ini dapat berupa tulisan (kata-kata bijak, kutipan, cerita inspiratif), gambar (foto indah, info grafis, desain grafis), dan video (motivasi, cerita sukses, tutorial). Hal ini sesuai karena konten tersebut memberikan motivasi dan dorongan yang kuat kepada audiens dengan menekankan pentingnya bangga terhadap produk lokal dan berkontribusi pada kebangkitan ekonomi kreatif.

Konten di atas juga menjelaskan informasi mengenai 21.900.000 pahlawan ekonomi kreatif dari 17 sub sektor yang telah menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan daya saing yang kreatif, serta menjadi ajang untuk kebangkitan ekonomi Indonesia dengan mengunjungi *event* yang ada #DiIndonesiaAja, #BeliKreatifLokal di pameran UMKM. Hal ini merupakan bagian dari konsep jenis konten inspirasi karena banyak menceritakan keberhasilan yang diraih dari Karisma Event Nusantara selama tahun 2023.



Gambar 4.25. Unggahan Jenis Konten Inspirasi Periode 6 November 2023  
Sumber: (<https://www.instagram.com/p/CzTkgaXrXC8/>)

Gambar 4.25. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusanantara mengenai jenis konten inspirasi pada 24 Oktober 2023. Dalam unggahan konten tersebut, peneliti mengelompokkan ke dalam jenis konten inspirasi karena terlihat bahwa konten tersebut merupakan Festival Tanjung Waka di Maluku Utara yang memadukan acara budaya dan pelestarian lingkungan untuk menunjukkan kepedulian terhadap alam dan melestarikan budaya lokal. Di Desa Fatkauyon di Pantai Tanjung Waka, Kecamatan Sulabesi Timur, Kabupaten Kepulauan Sula, festival ini berlangsung selama tiga hari dan menampilkan berbagai aktivitas yang menguntungkan lingkungan serta berbagai atraksi budaya. Tujuan festival ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya mempertahankan keseimbangan alam melalui aktivitas seperti membersihkan pantai dan pelepasan anak penyu ke laut. Selain menawarkan kegiatan lingkungan, festival ini juga menghadirkan berbagai atraksi budaya yang menarik. Kegiatannya berupa penampilan tarian kolosal tradisional oleh warga Sula, parade ratusan kapal dari 80 desa di kepulauan Sula, 20 Kapal Nelayan, 100 Kapal Arumbai dan kegiatan lainnya seperti Gowes Festival Tanjung Waka 2023.

Jika dilihat berdasarkan hasil analisis, peneliti melihat bahwa jenis konten di atas memiliki fungsi inspirasi yaitu menjadi pengembangan promosi pariwisata budaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan lokal dan asing, terutama wisata bahari dengan menekankan penggunaan bahan ramah lingkungan dan konsep *eco-event* yang dapat menyebarkan nilai-nilai budaya yang berkaitan dengan keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Selain itu, secara keseluruhan informasi yang disajikan berhasil mendorong audiens untuk lebih menghargai dan

mendukung pariwisata budaya Indonesia dengan menggabungkan pesan pelestarian budaya dan lingkungan. Bilamana dikaitkan dengan konsep (Rahmawati & Arifin, 2020), konten ini berhasil menarik minat masyarakat untuk berkunjung dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan melestarikan warisan budaya.



Gambar 4.26. Unggahan Jenis Konten Inspirasi Periode 21 Desember 2023 (<https://www.instagram.com/p/C1RvyrEr8Y9/>, 2023)

Gambar 4.26. merupakan unggahan konten yang diposting oleh akun Instagram @karismaeventnusantara mengenai jenis konten inspirasi pada 21 Desember 2023. Dalam konten tersebut, format “*throwback*” digunakan untuk mengingat dan mengulas kembali pengalaman kuliner selama satu tahun di acara KEN (Karisma Event Nusantara). Acara ini bukan hanya memberikan peluang untuk mencoba berbagai makanan Nusantara, tetapi juga menonjolkan aspek-aspek budaya yang melekat pada setiap hidangan.

Dengan mengajak para pengikut untuk tetap mengikuti kanal media sosial @karismaeventnusantara dan menantikan peluncuran acara Karisma Event Nusantara 2024, konten ini termasuk ke dalam jenis konten inspirasi yang dapat menimbulkan harapan. Hal ini mendorong audiens untuk terus berpartisipasi dan mendukung acara yang mengangkat kekayaan budaya Indonesia dengan menekankan ajakan untuk menikmati *event* kuliner #DiIndonesiaAja dan ikut membantu meningkatkan pariwisata ekonomi kreatif Indonesia. Oleh karena itu, konten ini menjadi refleksi selama satu tahun ke belakang dan mendorong lebih banyak masyarakat untuk berpartisipasi dan meningkatkan pariwisata budaya Indonesia.

### 4.3. Pembahasan Penelitian

Peneliti sudah menyajikan berbagai hasil unit analisis dalam pengemasan pesan pariwisata budaya pada akun Instagram @karismaeventnusantara yang sudah dibagi per kategori. Pembagian kategori tersebut mencakup bentuk pesan, tema pesan, bentuk konten, dan juga jenis konten yang sudah dijelaskan pada subbab di atas. Peneliti nantinya akan menjelaskan secara menyeluruh mengenai pengemasan pesan pariwisata budaya pada akun Instagram @karismaeventnusantara. Hal ini bertujuan untuk memaparkan bagaimana pengemasan pesan di media sosial khususnya Instagram @karismaeventnusantara berdasarkan kategori mencakup bentuk pesan, tema pesan, bentuk konten, dan jenis konten. Di bawah ini, terdapat pembahasan hasil analisis yang sudah dilakukan pada subbab sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, pengemasan pesan pada akun Instagram @karismaeventnusantara menunjukkan adanya variasi konten yang berbeda. Dalam pengemasan konten terdapat bentuk yang menggambarkan ciri khas dari pesan yang disampaikan. Seperti pada kategori bentuk pesan dengan kategori informatif yang memberikan informasi yang objektif dan akurat kepada audiens. Konten informatif umumnya mengandung pesan yang memberikan keterangan berisi nilai budaya, sejarah dan tradisi, detail rangkaian kegiatan yang berbasis pada fakta budaya lokal. Bentuk pesan informatif ini disajikan dalam format yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk disampaikan kepada audiens.

Pembahasan lain berdasarkan kategori tema pesan mencakup indikator *event* musik, *event* kuliner, *event* tradisi, *event* karnaval. Tema pesan *event* musik biasanya terdapat pesan mempromosikan penampilan musisi atau band tertentu yang disampaikan melalui gambar atau video. Bahasa yang digunakan bersifat informal dan mengajak dengan tujuan untuk menarik audiens. Tema pesan *event* kuliner biasanya mempromosikan dan memberikan informasi kuliner yang tersedia dengan berbagai latar belakang tradisi dan asal-usul makanan tersebut. Sedangkan tema pesan *event* tradisi memberikan informasi untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya dan tradisi tertentu. Tema pesan yang terakhir yaitu *event* karnaval yang menampilkan berbagai atraksi dan pertunjukan yang meriah.

### 4.3.1. Bentuk Pesan

Bentuk pesan adalah inti informasi dari apa yang ingin disampaikan komunikator kepada komunikan. Walaupun bentuk pesan mencakup informasi berupa fakta atau pendapat, komunikator tetap perlu memilih bentuk pesan yang tepat agar dapat diterima dengan baik oleh audiens. Dalam konteks ini, komunikator memastikan bahwa tujuan atau maksud disampaikan dengan efektif, penting untuk memperhatikan bagaimana pesan dirancang dan disusun. Struktur pesan informatif biasanya mencakup pengenalan topik, penjelasan fakta, dan kesimpulan yang merangkum informasi.

Penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa akun Instagram @karismaeventnusantara secara konsisten menggunakan bentuk pesan informatif dalam pengemasan konten pariwisata budayanya. Untuk menunjukkan kepada audiens bahwa konten yang diunggah benar, konten informatif tersebut dibuat semenarik mungkin. Namun, pesan informatif biasanya berisi informasi yang sama dan berulang kali. Setiap postingan menyampaikan informasi yang akurat dan mendetail tentang berbagai acara budaya, festival, dan tradisi lokal. Struktur pesan yang digunakan mencakup pengenalan singkat mengenai acara atau budaya yang diangkat serta penjelasan mendalam mengenai sejarah dan signifikansi budaya tersebut.

Bentuk pesan yang ditampilkan dalam akun Instagram @karismaeventnusantara berupa kombinasi antara pesan informatif dan pesan persuasif. Akun ini tidak hanya mempromosikan *event* budaya, tetapi juga memberikan informasi yang mendalam tentang latar belakang dari setiap acara yang akan diselenggarakan. Namun, pesan persuasif yang ditampilkan juga menjabarkan informasi-informasi penting mengenai *event* tersebut. Dengan memberikan detail informasi, akun ini membangun dasar rasional yang kuat untuk mendukung argumen mereka bahwa *event* tersebut layak untuk dihadiri. Dengan demikian, audiens tidak hanya merasa terajak oleh promosi yang dilakukan, tetapi juga mereka memperoleh pengetahuan berharga tentang budaya yang disampaikan. Hal ini selaras dengan pesan informatif dapat memperkuat efek persuasif dengan

memberikan dasar rasional untuk mendukung argumen yang dikemukakan oleh (Sespiani & Triwibowo, 2022).

#### 4.3.2. Tema Pesan

Tema pesan membantu audiens untuk memahami segmentasi konten karena audiens memiliki minat dan ketertarikan yang sama dengan menetapkan tema tertentu. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap konten-konten yang diposting mencakup beberapa kategori seperti *event* musik, *event* kuliner, *event* tradisi, *event* karnaval. Adanya tema pesan yang sering diunggah pada akun Instagram @karismaeventnusantara adalah *event* tradisi. Hal ini selaras dengan isu pelestarian budaya menurut (Ermawan, 2017) yaitu adanya pengaruh globalisasi memunculkan kekhawatiran akan tergerusnya budaya lokal oleh budaya asing. Oleh karena itu, peneliti melihat bahwa dengan banyaknya konten dengan tema pesan *event* tradisi dapat meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap budaya lokal.

Struktur tema pesan pada akun Instagram @karismaeventnusantara sering kali dirancang melalui cerita dan testimoni dari para pelaku budaya termasuk wisatawan yang berkunjung. Konten ini memberikan perspektif yang lebih unik dengan menampilkan testimoni dari wisatawan yang memiliki pengalaman langsung dalam acara budaya. Hal ini mendorong audiens untuk merasakan kekayaan budaya yang ditampilkan, baik melalui partisipasi dalam acara maupun dengan mengapresiasi lebih dalam warisan budaya yang ada.

#### 4.3.3. Bentuk Konten

Berdasarkan konten yang dibuat oleh akun Instagram @karismaeventnusantara dibagi menjadi bentuk *single image*, *carousel*, serta video *reels*. Dari kategori tersebut yang paling sering diunggah adalah video *reels*. Bentuk konten tersebut menampilkan penyajian informasi dalam format visual yang bergerak bersama dengan teks dan musik yang mendukung cerita sehingga menghasilkan pengalaman yang lebih imersif kepada audiens. Bentuk konten ini sering menampilkan momen-momen tertentu seperti peristiwa budaya, penjelasan

tentang tradisi tertentu, atau wawancara singkat dengan para pelaku budaya termasuk wisatawan yang disajikan dalam waktu yang singkat tetapi penuh informasi.

Selain video *reels*, bentuk konten *single image* dan *carousel* juga ditampilkan dalam akun Instagram @karismaeventnusantara untuk menyampaikan pesan pariwisata budaya. *Single image* digunakan untuk menyoroti *event* yang spesifik, dengan teks penjelasan yang singkat dan padat untuk memberikan konteks kepada audiens. Sementara itu, *carousel* menampilkan serangkaian gambar atau infografis yang saling terkait dan memberikan informasi kepada audiens dalam satu unggahan.

#### **4.3.4. Jenis Konten**

- Jenis konten yang diunggah di akun Instagram @karismaeventnusantara terbagi menjadi tiga kategori utama yaitu hiburan, informasi, dan inspirasi. Konten informasi dan inspirasi adalah yang paling sering diunggah. Sebagai hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa jenis konten kategori informasi yang ditemukan di akun Instagram @karismaeventnusantara efektif dalam menyebarkan informasi tentang pariwisata budaya. Konten informasi ini dimaksudkan untuk menyampaikan peristiwa budaya dan sejarah dengan keakuratan sumber informasi valid kepada audiens sebagaimana dijelaskan oleh (Susanti & Wijayanti, 2021).

Selain itu, konten inspirasi yang ditemukan di akun Instagram @karismaeventnusantara adalah untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap pariwisata budaya Indonesia, mengundang untuk mengunjungi tempat-tempat wisata, dan menyebarkan nilai-nilai budaya Indonesia kepada audiens. Tidak hanya audiens mendapatkan motivasi dari konten yang menginspirasi, tetapi mereka juga mendapatkan informasi yang mendalam dan relevan tentang berbagai aspek budaya yang diangkat yang dapat meningkatkan rasa bangga terhadap budaya lokal.

#### **4.4. Diskusi Teoritik**

Pada penelitian terdahulu, dengan judul “Pengemasan Pesan Ekonomi Kreatif dan Pariwisata di Akun TikTok @Kemenparekraf (Analisis Isi Kualitatif Pada Konten AKI, KATA, ADWI, Periode Desember 2021 – Oktober 2022) yang menunjukkan bahwa TikTok adalah platform yang efektif untuk mempromosikan program Kemenparekraf karena kontennya yang menarik secara visual. Konten ini berfokus pada tiga program utama yang mendapat tanggapan positif dari masyarakat, menunjukkan bahwa pengemasan pesan yang direncanakan melalui visual yang menarik berhasil menarik perhatian audiens dan meningkatkan kesadaran tentang program Kemenparekraf. Sementara itu, penelitian ini menunjukkan bagaimana akun Instagram @karismaeventnusantara menggunakan konten yang lebih informatif dan inspiratif untuk mempromosikan pariwisata budaya.

Berbeda pula dengan hasil penelitian terdahulu yang berjudul “Pemanfaatan Instagram @FestivalDieng Sebagai Media Promosi Pada Acara Dieng Culture Festival Tahun 2015 – 2020” yang menunjukkan bagaimana promosi Dieng Culture Festival (DCF) di Instagram dari tahun 2015 hingga 2020 berhasil menggunakan konsep komunikasi pemasaran dan media baru. Penelitian ini juga menemukan meskipun konten yang dipublikasikan sudah memenuhi persyaratan untuk indikator promosi online seperti pemanfaatan fitur Instagram seperti *highlight*, promosi, dan *story* masih kurang maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa audiens mungkin kurang terlibat dan berinteraksi dengan mereka.

Dalam konteks promosi, media memainkan peran penting dalam penyebaran pesan informasi. Mereka bukan hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima, tetapi juga berfungsi sebagai platform di mana orang-orang dapat berinteraksi satu sama lain. Mereka yang melakukan promosi melalui media berharap menerima umpan balik dari audiens atau penerima pesan. Untuk mengetahui seberapa efektif promosi, seberapa besar dampak yang dihasilkan, dan bagaimana pesan diterima oleh target audiens, respons sangat penting.

